

PELATIHAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA SISWA SMA IT AL-UTSAIMIN BANGKINANG

Rifqil Khairi¹, Diany Mairiza², Mifta Hasda³, Hidayat⁴, Saru Reza⁵,
Muhammad Syaipudin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
Email Korespondensi: rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service is carried out for SMA IT Al Utsaimin Bangkinang students, the purpose of this community service is to find out about Sharia Contract Education and the Development of Sharia Economics for SMA IT Al Utsaimin Bangkinang students. The methods used in this community service activity are counseling, presentations and discussions. The results of the community service show that: The community service program for SMA IT Al Utsaimin Bangkinang students can be organized well and run smoothly according to the activity plan that has been prepared, the results of this community service concluded that: First, SMA IT Al Utsaimin Bangkinang students, some already understand, some are still hesitant, some even do not understand, Second, The achievement of the objectives of the community service program for SMA IT Al Utsaimin Bangkinang students, the entire program that has been carried out with collaboration between business owners and community service workers has been carried out all and in accordance with the event rounddown and the time that has been determined previously.

Keywords: Literacy, Sharia Finance, Students, Sharia Economics

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan bagi Siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan penyuluhan, presentasi dan diskusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa: Program pengabdian kepada Siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: *Pertama*, Siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang, ada yang sudah faham, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang belum faham, *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada Siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pemilik usaha dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rounddown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan Syariah, Siswa, Ekonomi Syariah

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk kalangan pelajar (Selia & Romadhan, 2025).

Literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan mengelola uang secara efektif, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, termasuk sistem keuangan syariah yang kini semakin berkembang di Indonesia (Nusaibah, 2023).

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah (Winario et al., 2025). Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di kalangan pelajar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, konsep bagi hasil, serta pentingnya transaksi yang sesuai dengan syariat Islam (Afdhal et al., 2024). Padahal, pemahaman ini sangat penting untuk membentuk generasi yang mampu mengelola keuangan pribadi dengan prinsip-prinsip Islami sejak dini.

SMA IT Al Utsaimin, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu, memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan (Winario et al., 2024). Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru serta siswa, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap konsep keuangan syariah masih terbatas dan cenderung belum diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di lingkungan sekolah.

Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya penting untuk membekali siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, tetapi juga untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam (Zakir et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang tepat, termasuk integrasi materi keuangan syariah dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten (Susianita & Riani, 2024).

Pada tahun 2011, sekolah-sekolah yang berbasis salaf di kampar yang satuan pendidikannya dibawah dinas pendidikan bisa dikatakan belum ada, yang ada itu adalah sekolah yang dibawah naungan kemenag. Maka Timbullah keinginan salah satu ustadz yang bernama Alisman Abbas, S,Ag memilik ide untuk mendirikan sekolah yang memiliki pemahaman salaf namun satuan pendidikannya dibawah dinas pendidikan (SMP dan SMA). Tujuan pendidikan ini kenapa di bawah dinas pendidikan agar potensi peserta didik semuanya dapat disalurkan. Baik potensinya di bidang umum maupun potensi dibidang agama. Sehingga dengan ini diharapkan lahir orang-orang berintelektual yang bermanhaj salaf, berakhlak mulia serta memiliki potensi dan prestasi akademik maupun non akademik, sehingga nantinya bisa diterima diberbagai perguruan tinggi yang berkualitas baik dalam maupun luar negeri.

Dengan tujuan itu maka Ustadz Alisman Abbas mengutarakan idenya tersebut kepada utadz Ahmad Zawawi yang berada di jakarta. Ustadz Ahmad Zawawi adalah salah satu promotor penggerak dakwah salaf melalui sarana pendidikan di indonesia ini. Beliau dalah Ketua Yayasan Lajnah Khairiyah Musytarakah. Yayasan Lajnah ini yang bekerjasama dengan Yayasan Ihya'utturats di kuwait telah membangun beberapa pondok pesantren diantaranya Pesantren Ibnu Taimiyah di Bogor, Pesantren Al Ma'tuq di Sukabumi dan pesantren Imam Syafii di Aceh. Yayasan ini juga telah

banyak memberikan sumbangan dan infaq untuk membantu pesantren-pesantren lainnya.

Akhirnya Ust Ahmad Zawawi berikan respon baik untuk membangun sekolah ini dan memberikan komitmen kepada ustadz alisman “ Kalau memang ide itu bisa diwujudkan di Kampar, maka ustadz harus mencari tanah wakaf, karena syarat mendirikan sekolah yang sumbangannya itu berasal dari kuwait harus tanah wakaf” kata ustadz zawawi.

Maka pada tahun 2012 atas pertolongan dari Allah Ta’ala maka tanah wakaf akhirnya dapat dari muhsinin yang berada di ridan permai yang bernama Buk Nurminang. Maka dari situlah Ma’had Al utsaimin dirintis dengan berbagai perencanaan-perencanaan. Maka pada tahun itu langsung dilakukan peletakan batu pertama dan mengurus persyaratan-persyaratan pembangunan sekolah. Setelah itu diadakalah rapat di Jakarta di kantor lajnah jakarta yang ketika itu yang datang dari bangkinang adalah Ustadz Alisman, S.Ag dan Ustadz Heri Purwanto, SE dengan keputusan bahwa sekolah yang dibangun di Bangkinang itu adalah berbasis SMP IT dan SMA IT. Dan untuk nama sekolah diusulkan oleh pewakaf tanah dengan nama Ma’had Syeikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. Sehingga sekolah tersebut bernama SMP IT Al-Utsaimin dan SMA AL-Utsaimin.

Rencana awal sekolah itu akan dibangun pada tahun 2012 dan menerima murid 2013, Qoddarullah karena beberapa hal maka tertunda selama 2 tahun. Sehingga akhirnya pembangunan gedung sekolah itu baru bisa dimulai pada bulan september tahun 2014. Tahap pertama pembangunan sekolah ini pada awal bulan september tahun 2014 yaitu membangun masjid 1 lantai dengan ukuran 28 x 25 meter dan membangun asrama 3 lantai dengan jumlah ruangan sebanyak 24 ruang.

Ketika SMP IT Al Utsaimin akan diprogramkan untuk dibangun maka perlu dibentuk pengurus cabang untuk mempermudah jalannya pendidikan ini sekaligus menjadi figur dan tokoh yang dapat menjadi icon dan contoh yang baik dari sarana pendidikan ini maka ketika itu lajnah pusat melalui Ustadz Alisman meminta dan memohon kepada Ustadz Dr. Dasman Yahya MA’ali., Lc, MA untuk menjadi ketua pengurus lajnah khairiyah musytrakah cabang bangkinang. Dan Alhamdulillah terbentuklah pengurus lajnah cabang pada tahun 2015 sampai sekarang dengan pengurusnya yaitu:

Ketua : Dr. Dasman Yahya Ma’ali, Lc., MA
Sekretaris : Alisman Abbas, S.Ag
Bendahara : Heri Purwanto, SE

Untuk melaksanakan pendidikan ini tentu memerlukan SDM yang memadai untuk mengelolah sarana pendidikan ini dengan baik, maka dengan itu lajnah cabang mengadakan rekrutmen guru dan karyawan, rekrutmen itu didapati dan dibentuk struktur Ma’had Al- Utsaimin. Mulai dari pimpinan/mudir, kepala bidang, guru dan staf karyawan. Dan khusus untuk pimpinan di tunjuk langsung oleh lajnah pusat. Pada pertengahan tahun 2015 struktur ma’had Al-Utsaimin dibentuk, adapun struktur nya sebagai berikut

Pimpinan/Mudir : Taufiq , Lc., MA
Sekretaris : Syahrul Azmi, S.Kom
Bendahara : Amruddin

Kabid Pendidikan : Syahrul Azmi, S.Kom, M.Pd
Kabid Kesantrian : Abdur Rahim
Kabid Rumahtangga: Yarlis Taufid, S.Ag
Kabid Umum : Wahyu Frinando, S.Kom
Majlis Guru (Guru pondok dan guru umum): 15 Orang
Cs, Ob, Tukang Masak, Security : 10 Orang

Sejak berdirinya sampai sekarang, Ma'had Al Utsaimin sudah dua kali mengalami pergantian pimpinan yaitu :

Ust Taufik Ch, Lc., MA (2015)
Ust Isnen Azhar, Lc, MH (2016 – sekarang)

Pada tahun 2015 tepatnya pada bulan juli untuk pertamanya ma'had al-Utsaimin menerima murid baru sebanyak 60 orang. Dari jumlah murid tersebut 12 orangnya adalah anak yatim, yang dibiayai oleh yayasan pusat dan pesantren biaya pendidikannya selama 6 tahun (SMP&SMA).

Visi dan Misi

Visi sekolah

Visi adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah.

Adapun visi Ma' Al Utsaimin Bangkinang adalah *“melahirkan generasi islam yang unggul dalam aqidah, ibadah, dan akhlak sesuai dengan manhaj salafusshalih serta memiliki wawasan international dan mampu menghadapi tantangan global”*. Untuk mengukur ketercapaian visi tersebut, maka dirumuskanlah indikator visi sebagai berikut:

- a. Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman salafusshalih.
- b. Unggul dalam bidang agama dan akademik
- c. Berprestasi dalam bidang agama dan akademik
- d. Mampu menghafal Al-Qur'an 5 juz
- e. Mampu berbahasa arab dan bahasa inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian.
- f. Mampu bersaing dalam berbagai lomba Olimpiade (OSN, O2SN, FL2SN)
- g. Mampu mengembangkan aktifitas keagamaan dan kepedulian sosial
- h. Mampu membentuk pribadi siswa yang agamis, berdisiplin tinggi dan taat/patuh dalam menegakkan tata tertib sekolah/siswa
- i. Mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi sehingga memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional/internasional
- j. Mampu menciptakan lingkungan sekolah yang asri, rindang, bersih, indah dan nyaman.

Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan maka misi yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- a. Menanamkan aqidah, ibadah, dan akhlak yang shahih bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah menurut pemahaman Salafusshalih.
- b. Menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensinya sehingga memiliki keterampilan hidup.
- c. Menerapkan sistem pendidikan menyeluruh, berkelanjutan dan seimbang.
- d. Menjalin kerjasama dengan orangtua dalam evaluasi dan pengawasan pendidikan.
- e. Menjadikan Ma'had Al-Utsaimin sebagai sekolah teladan dalam hal pengembangan sistem pendidikan yang integral bagi sekolah-sekolah lain.

Tujuan Sekolah

Adapun tujuannya Ma'had Al-Utsaimin adalah:

- a. Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman salafusshalih.
- b. Meningkatkan kecerdasan intelektual dengan hafalan qur'an minimal 10 juz
- c. Memiliki potensi dan prestasi akademik maupun non akademik, baik dari sisi ilmu syar'i dan ilmu umum sehingga diterima diberbagai perguruan tinggi yang berkualitas baik dalam maupun luar negeri.
- d. Melahirkan generasi yang menguasai berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan perkembangan zaman.
- e. Melahirkan generasi yang menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris
- f. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi secara positif di tengah masyarakat.

Globalisasi sistem keuangan dan pesatnya kemajuan teknologi informasi menciptakan produk dan layanan jasa keuangan yang kompleks (Hapsari & Riska, 2021). Selain itu persaingan antara lembaga keuangan mendorong lembaga keuangan untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif. Sehingga lembaga keuangan menciptakan produk-produk dengan fitur yang kompleks untuk menarik lebih banyak konsumen (Albanjari, 2023).

Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan produk dan layanan keuangan (Norrahman, 2023). Pemahaman masyarakat untuk memahami produk dan layanan keuangan tertinggal jauh dibandingkan dengan perkembangan produk-produk keuangan, baik produk tabungan, produk investasi maupun produk pembiayaan. Terjadinya kesenjangan yang semakin lebar antara kompleksitas produk dan layanan keuangan dengan kemampuan konsumen untuk memahami apa yang mereka beli. (Setiawan, 2018)

Oleh karena itu penting untuk memberikan edukasi literasi keuangan khususnya perkembangan bank syari'ah yang nantinya akan mendorong peningkatan penggunaan keuangan syariah di tengah masyarakat. Edukasi nilai-nilai ekonomi syari'ah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang yang berusia antara 16 - 18 merupakan tingkatan usia dimana mereka telah mulai mengenal kegiatan perekonomian.

Pada usia tersebut cenderung memiliki sifat yang konsumtif. Mereka lebih mudah terpengaruh untuk membelanjakan uang yang dimiliki untuk hal-hal yang menarik bagi mereka. Dengan semakin majunya teknologi salah satu dampaknya

memudahkan mereka untuk berbelanja melalui e-commerce tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau sekedar keinginan. Oleh sebab itu perlu edukasi bagi siswa – siswi tentang perkembangan bank syariah agar siswa – siswi memiliki pengetahuan dan termotivasi untuk mengikuti perkembangan bank syariah kedepannya.

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam pengabdian ini adalah: Bagaimana cara meningkatkan Edukasi Akad-Akad Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang? Dan Bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa tentang Perkembangan Ekonomi Syariah?

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang, antara lain:

- a. Identifikasi sejauh mana tingkat literasi ekonomi syariah pada siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada siswa – siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.
- b. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis kebutuhan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.
- c. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan kebutuhan SMA IT Al Utsaimin Bangkinang kemudian diakhiri dengan tanya – jawab.



Gambar 1. Saat Kegiatan Pengabdian

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM literasi keuangan : Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang sebagai berikut:

- a. Persiapan. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum pengetahuan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang tentang Keuangan Syariah.
- b. Penetapan tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara

dari pihak SMA IT Al Utsaimin Bangkinang maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang Kelas 10.

- c. Memberikn edukasi dan sosialisasi kepada siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang Kelas 10 dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.

Evaluasi.

Proses evaluasi PKM Literasi Keuangan : Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pembuatan proposal dan survei lokasi kegiatan				
2	Analisis kebutuhan SMAIT Al-Utsaimin				
3	Pemberian pendampingan				
4	Penyusunan laporan				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan memberikan contoh terkait literasi keuangan syariah khususnya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Materi yang disampaikan mulai dari sejarah, konsep, dan materi tentang Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Setelah penyampaian materi Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal - hal yang berhubungan dengan materi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Literasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah.
- b. Konsep mencari harta, konsumsi dan distribusi sesuai dengan prinsip Syariah.
- c. Perencanaan Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.
- d. Langkah-langkah perencanaan keuangan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang Secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 48 orang siswa – siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang.

b. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang tentang Menanamkan Nilai –nilai Ekonomi Syari’ah dikalangan pelajar

c. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan.

Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang literasi keuangan syariah menanamkan Nilai –nilai Ekonomi Syari’ah di kalangan pelajar SMA IT Al Utsaimin Bnagkinang dapat di sampaikan kepada peserta.



Gambar 2. Saat Kegiatan Pengabdian

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di laksanakan di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang yang dihadiri oleh peserta merupakan Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang kelas 10 berjalan dengan lancar. Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang antusias mengikuti rangkaian acara yang dilakukan. Adapun rangkaian acara di awali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM Literasi Keuangan Syariah : Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang, selanjutnya kata sambutan dari pihak sekolah SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat.

Materi pertama yang disampaikan oleh tim pengabdian Masyarakat. kepada siswa – siswi tentang konsep uang dan uang elektronik. Dalam materi yang pertama pemateri menyampaikan tentang apa itu uang dan uang elektronik, kemudian pandangan Islam tentang uang dan uang elektronik, transaksi–transaksi uang elektronik yang sesuai dengan prinsip syariah yang dapat dimanfaatkan dan transaksi–transaksi uang elektronik yang tidak sesuai dengan prinsip syariah

sehingga tidak boleh dimanfaatkan oleh umat Islam.

Materi kedua yang disampaikan dengan judul perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah bagi siswa SMA/ sederajat. Materi dimulai dengan penyampaian bahwa penting literasi keuangan syariah agar pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang dilakukan atas dasar pengetahuan yang dimiliki. Selanjutnya tentang dasar hukum perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah yang terdapat dalam al - qur'an dan hadis. Adapun salah satu ayat al - qur'an yang menjadi dasar perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah yaitu QS Al-Furqon (25) ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Adapun pemateri yang ketiga dengan tema implementasi ekonomi syariah dalam kehidupan syariah. Penyampaian materi diawali dengan pengertian ekonomi syariah, kemudian pentingnya menjalankan perekonomian dengan prinsip syariah dan perbedaan ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional.

Materi yang terakhir. Pada materi ini tim pengabdian masyarakat menyampaikan tentang perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Adapun cakupan materi yang disampaikan di mulai dari Pengertian Bank dan Bank Syariah, kemudian sejarah tentang perbankan syariah di Indonesia sejak awal berdiri sampai sekarang, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Dalam setiap rangkaian acara dan materi - materi yang di sampaikan TIM PKM diterima dengan penuh antusias oleh peserta. Sehingga diharapkan para peserta yang merupakan siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah, sehingga peserta termotivasi dan terampil dalam pengelolaan keuangan untuk masa depan.

PENUTUP

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA IT Al Utsaimin Bangkinang telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dengan tema Literasi Keuangan Syariah : Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada siswa SMA IT Al Utsaimin Bangkinang. Dari pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu Siswa siswi SMA IT Al Utsaimin BangkinangPekanbaru mendapatkan tambahan pengetahuan tentang keuangan syariah khususnya perkembangan bank syari'ah di Indoesia bagi siswa SMA/Sederajat. Kemudian, dari peningkatan pengetahuan peserta memiliki motivasi untuk mengetahui perkembangan bank syari'ah di Indoesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa siswi SMA IT Al Utsaimin Bangkinang meningkatkan pengetahuan dan memotivasi peserta untuk mulai mengikuti Edukasi Akad-Akad Syariah dan Perkembangan Ekonomi Syariah. Sehingga diharapkan peserta semakin

meningkatkan pengetahuan tentang sejarah tentang perbankan syariah di Indonesia sejak awal berdiri sampai sekarang, dan perbedaa bank syariah dan bank konvensional.

REFERENSI

- Afdhal, A., Fakhrurozi, M., Syamsurizal, S., Zulfikri, R. R., Mursal, M., Jauhari, B., Syaipudin, M., & Saidy, E. N. (2024). *Sistem Ekonomi Islam*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Albanjari, F. R. (2023). *Inklusivitas Filantropi Islam Menuju Lembaga Keuangan Sosial Berdaya Saing*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hapsari, R. A., & Riska, A. S. (2021). Studi Yuridis Perlindungan Hukum Pada Lembaga Layanan Urunan Dana (Securities Crowd Funding) Berbasis Digital (Studi Pada Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 355–362.
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.
- Nusaibah, U. (2023). Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z Untuk Peningkatan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mbanking BSI). *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 12(1), 12–22.
- Selia, A. K. W., & Romadhan, A. D. (2025). Literasi Keuangan di Wilayah Perbatasan: Sosialisasi untuk Siswa SMA dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(2), 77–82.
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan sebagai kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda ke dunia kerja di era globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Winario, M., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Mairiza, D., & Lismawati, L. (2024). Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Sma It Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 22–30.
- Winario, M., Reza, S., Priyatno, A. M., & Putri, E. S. E. (2025). Edukasi Dhuafa Mart Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Lokal Di Air Tiris. *Journal of Community Sustainability*, 2(1), 13–20.
- Zakir, M., Winario, M., Mairiza, D., Khairi, R., & Irmawanti, I. (2025). Sosialisasi Dan Edukasi Ekonomi Syariah Untuk Pelajar: Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan Dan Keadilan Berbasis Syariah Di Sma It Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 2(1), 1–12.